

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab V maka dapat disimpulkan faktor-faktor keterlambatan pelaporan keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi NTT, sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menyebabkan keterlambatan, sehingga tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan penempatan kondisi sub bagian akuntansi/ pengelola keuangan dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan bidangnya.
2. Kurangnya update aplikasi dalam pemanfaatan Teknologi informasi dapat menyebabkan keterlambatan sehingga tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan jaringan internet yang kurang memadai serta aplikasi yang sering *update*.
3. Tidak adanya pemisahan tugas dapat menyebabkan keterlambatan sehingga tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya pembagian tugas yang baik dalam organisasi tersebut sehingga pegawai mempunyai rangkap jabatan dalam menjalankan tugas.

4.

Ketidaktahuan pegawai mengenai aturan hukum dapat menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman pegawai yang menyusun laporan keuangan dan pengelolaan jargon dalam mengajukan jargon mengenai Peraturan Pemerintah tentang Pelaporan Keuangan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis keterlambatan pelaporan keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi NTT, disarankan beberapa hal :

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi NTT, agar dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
2. Bagi Sub Bagian Keuangan diharapkan dapat memaksimalkan jaringan internet dalam memperlancar penyusunan, penyajiannya dan penyampaian laporan keuangan.
3. Komunikasi dan koordinasi rutin (briefing) antara pimpinan dengan staf terkait dengan Tugas, Pokok dan Fungsi masing – masing jabatan staf (pemerataan pekerjaan/tugas).
4. Memahami dan mentaati aturan hukum yang berlaku.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar menjadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Karim. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aidil. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi). Skripsi
- Anggraeni, Dian Tri. 2014. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi
- Bastian, Indra, 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi ketiga: Jakarta: Erlangga.
- Daft L. Ricard. 2006. *Manajemen*, Edisi Keenam Jakarta: Salemba Empat.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*: Jakarta: Erlangga.
- Halim Abdul, Muhamad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi keempat Jakarta: Salemba Empat.
- Halim Abdul, Muhammad iqbal, 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Edisi ketiga: Jakarta: Erlangga.
- Kamayanti Y. Menyibak Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BKM Bunul Rejo Kota Malang).
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Ningsih, Oktari. 2015. Analisis Faktor – Faktor Penyebab Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada KPPN Sijunjung. Skripsi

Suwardjono. 2005. *Ketepatan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

_____, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006
Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

~~_____, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006. Tentang *Pelaporan Keuangan Dan
Kinerja Instansi Pemerintah*.~~

~~_____, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintah*.~~

_____, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003. *Tentang Keuangan
Negara*.

_____, Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.
Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

_____, Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan
Daerah*